



## DIY ADA 13 ROMBEL Sekolah Rakyat Diluncurkan 14 Juli



KR-Riyana Ekawati

**Endang Patmintarsih**

**YOGYA (KR)** - Peluncuran program Sekolah Rakyat (SR) dijadwalkan akan dilakukan langsung oleh Presiden Prabowo Subianto, meski begitu untuk lokasi utama peluncuran masih dilakukan pembahasan. Rencananya peluncuran Sekolah Rakyat akan diadakan secara nasional pada 14 Juli 2025 mendatang. Berkaitan dengan rencana peluncuran SR tersebut, Pemda DIY mengatakan kesiapannya. Kesiapan tidak hanya terkait dengan infrastruktur, tapi juga perangkat pendukung termasuk kepala sekolah, tenaga pengajar, serta sarana dan prasarana penunjang.

"Rencananya peluncuran SR akan dilakukan pada 14 Juli secara nasional oleh Presiden Prabowo Subianto. Tapi kami masih menunggu kepastian lokasi. Sejauh ini, Yogyakarta akan mengikuti acara peluncuran secara virtual. Namun, belum ada keputusan final mengenai lokasi pastinya," kata Kepala Dinas Sosial DIY Endang Patmintarsih di Yogyakarta, Selasa (8/7).

Endang mengatakan, meskipun seluruh fasilitas telah siap, pihaknya masih menunggu informasi resmi terkait jumlah guru yang

akan didistribusikan ke DIY. Karena saat ini data yang tersedia masih bersifat nasional dan belum dirinci per daerah. Jadi untuk DIY, pihaknya masih menunggu angka pasti. Tapi informasi lengkap akan segera diterima dalam waktu dekat.

"Kalau untuk DIY ada 13 rombongan belajar (Rombel). Jadi untuk jumlah guru tentu menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diajarkan di setiap rombel. Namun saya belum mendapat kepastian, berapa jumlah guru yang akan ditugaskan untuk 13 rombel tersebut. Yang ada saat ini baru data global untuk se-Indonesia," paparnya.

Menurutnya, program Sekolah Rakyat menggunakan konsep sekolah berasrama (boarding school), dengan siswa yang tinggal di asrama selama 24 jam. Untuk itu pendampingan secara penuh telah disiapkan melalui keberadaan pamong kelas, pengasuh asrama, serta tenaga pendamping lainnya.

"Karena ini boarding school, anak-anak akan tinggal di asrama selama 24 jam. Jadi, nanti akan ada pamong kelas, pengasuh asrama, serta pendamping lainnya. Semua itu sudah dipersiapkan," jelasnya.

Sementara itu seperti diketahui bersama Progres Fisik Hampir Tuntas Berdasarkan data Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), hingga 7 Juli 2025, progres fisik pembangunan Sekolah Rakyat Tahap IA telah mencapai 98,3 persen. Sebanyak 63 lokasi siap digunakan pada tahun ajaran baru 2025/2026.

(Ria)-f